

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kearsipan pada materi menangani surat masuk dan surat keluar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* mendapatkan hasil skor rata-rata 83,65 dan standar deviasi 8,66 lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar kearsipan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* mendapatkan skor rata-rata 79,23 dan standar deviasi 7,70 pada siswa kelas X AP SMK Taman Siswa Medan T.P 2016/2017. Sedangkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,695 dan  $t_{tabel}$  1,67. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,695 > 1,67$ , dengan  $H_a : \mu\bar{x}_1 > \mu\bar{x}_2 : 83,65 > 79,23$ . Hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif penelitian ( $H_a$ ) diterima yang menyatakan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK AP Taman Siswa Medan T.P 2016/2017 teruji kebenarannya.

Model Pembelajaran *Inquiry* lebih banyak dianjurkan karena memiliki kelebihan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena adanya peningkatan hal ini sejalan dengan pendapat Al-tabany (2014:82) yang menyatakan Model pembelajaran *Inquiry* merupakan pembelajaran yang menekankan kepada

pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pembelajaran ini dianggap jauh lebih bermakna, dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka., strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Keuntungan lain, yaitu dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata – rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar. Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat investigasi karena terlibat langsung dalam proses penemuan. Ingat siswa lebih panjang terhadap materi pembelajaran, karena siswa sendiri yang mengkontruksi pengetahuannya.Siswa dapat memahami konsep – konsep ilmu dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan :

1. Bagi guru khususnya guru bidang study kearsipan diharapkan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran kearsipan. Dalam menerapkan model ini siswa mampu berfikir kritis untuk merumuskan hipotesis dan pemecahan masalah dalam pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari selama proses pembelajaran yang berlangsung, memberikan argumentasinya saat berdiskusi.

2. Bagi peneliti lebih lanjut terutama yang ingin melakukan penelitian sejenisnya diharapkan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dan *Think Pair Share* pada materi kearsipan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY